

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting didalam menciptakan tingkah laku, mental dan seluruh aspek kehidupan suatu Negara karena pendidikan merupakan tolak ukur yang menentukan maju atau mundur proses pembangunan di segala bidang. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan itu dapat mewujudkan manusia yang dapat diandalkan.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu, diantaranya melalui pendidikan formal pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh menghadapi perkembangan dan modernisasi kehidupan. maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan menjamin kelangsungan hidup manusia yang cerdas dan sejahtera. Sebagaimana tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam undang-undang republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Hasim, 2010:31).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab atas pendidikan siswa. Satu hal yang harus diperhatikan oleh sekolah untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas yaitu proses pembelajaran, sebab proses pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan paling pokok yang harus dilaksanakan dalam proses pendidikan. Melalui proses pembelajaran, siswa akan mengalami perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, baik perubahan dari yang tidak tau menjadi tahu maupun perubahan untuk lebih meningkatkan pengetahuan akan sesuatu hal yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh sebab itu, proses belajar adalah salah satu indikator penting dalam pencapaian keberhasilan pendidikan.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan segala hal yang ada pada diri individu, meliputi kesehatan dan cacat tubuh, intelegensi/kecerdasan (kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual), perhatian, sikap, minat, motivasi dan disiplin belajar. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan segala hal yang datang dari luar individu, baik melalui cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, latar belakang budaya, metode mengajar, pemberian tugas, media pembelajaran, kurikulum, hubungan siswa dengan siswa lain dan kegiatan siswa dalam masyarakat. Apabila kedua

faktor tersebut dapat dimaksimalkan fungsinya maka akan dapat memaksimalkan potensi prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor dari dalam itu sendiri salah satunya adalah kecerdasan yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan kecerdasan itu sendiri itu adalah salah satunya adalah kecerdasan emosional (Purwanto, 2014:107). Salah satu, faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah aspek kecerdasan emosional. Siswa yang mempunyai taraf kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengenal siapa dirinya, mengendalikan dirinya, memotivasi dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitar dan memiliki keterampilan sosial yang akan menumbuhkan kesadaran untuk belajar. Hal ini jelas bahwa kecerdasan emosional berperan dalam pembentukan sikap dan mental untuk mengembangkan kemampuan diri yang berkaitan dengan proses belajar karena kecerdasan emosional berkaitan dengan hati yang akan menumbuhkan dorongan dari dalam diri siswa untuk terus belajar demi peningkatan prestasi belajarnya. Goleman (2009:98), menyatakan bahwa “Kecerdasan Emosional sangat berpengaruh pada kesuksesan hidup seseorang. Kecerdasan Emosional berpengaruh pada prestasi belajar dan bekerja seseorang. Kecerdasan Emosional membuat siswa bersemangat tinggi dalam belajar .

Selain faktor kecerdasan emosional, terdapat faktor internal lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu disiplin belajar. Sekolah dengan proses belajar yang dilaksanakannya akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan oleh semua elemen dalam dunia pendidikan yang menghasilkan peserta didik yang bertanggung jawab dan berkepribadian seimbang, tentunya para peserta didik harus memiliki aturan dan tata tertib dalam belajar. Aturan yang

dimaksud adalah disiplin belajar siswa yang berarti bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam melakukan kegiatan belajar, yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Slameto (2010:67) kembali menambahkan “agar siswa belajar lebih maju, Siswa harus disiplin dalam belajar baik di sekolah, di rumah, perpustakaan, agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf lain harus disiplin pula” Disiplin sekolah dianggap sebagai sarana agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Proses belajar peserta didik dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar yang dicapainya memuaskan atau dalam kategori tinggi. prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa melalui usaha maksimal yang telah dilakukan melalui pencapaian-pencapaian dalam proses belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Dengan demikian prestasi belajar dapat dikatakan sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran yang dapat diberi dengan tanda angka maupun huruf.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada hari senin 15 juli 2019 di SMA N 1 Salak, penulis menemukan bahwa prestasi belajar di kelas X yang sekarang sudah naik ke kelas XI masih ditemukan adanya siswa yang prestasi belajarnya rendah dapat dilihat dari masih adanya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yakni di bawah nilai 73. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Persentase ketuntasan siswa kelas X IIS SMA N 1 Salak

Kelas	KKM	Tuntas	Persentase (%)	Tidak tuntas	Persentase (%)	Jumlah siswa
X IIS 1	73	22	73,3	8	26,6	30
X IIS 2	73	22	68,75	10	31,25	32
X IIS 3	73	21	70	9	30	30
X IIS 4	73	20	71,4	8	28,5	28
X IIS 5	73	17	70,8	7	29,1	24
<i>Rata-rata</i>			70,84		29,08	

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 1 Salak

Kenyataan menunjukkan bahwa di samping adanya siswa yang berhasil secara gemilang, masih juga terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang memuaskan, bahkan ada diantaranya yang tidak lulus dalam evaluasi belajar tahap akhir. Penulis menduga bahwa prestasi belajar Ekonomi rendah yang dimiliki oleh siswa kelas XI IIS SMA N 1 SALAK tahun ajaran 2019/2020 disebabkan karena gangguan emosi yang sering timbul pada anak-anak usia remaja di usia 12 sampai 21 tahun. Dimana pada masa ini siswa akan mengalami pergolakan emosi yang diiringi dengan pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan secara psikis yang bervariasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi ekonomi terhadap kecerdasan emosional siswa dimana masih banyaknya siswa yang suka mengganggu temanya ketika sedang pelajaran berlangsung sehingga membuat keributan didalam kelas atau siswa tersebut hanya melamun dengan membawa masalah dari luar sekolah sehingga secara tidak langsung sudah mengganggu konsentrasinya dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru serta adanya

siswa yang belum dapat mengontrol emosinya ketika berbeda pendapat dengan temanya.

Bukan hanya kecerdasan emosional yang rendah tetapi disiplin belajar siswa juga kurang. Yang Dimana hal ini dapat diketahui dengan melihat kenyataan yang ada bahwa siswa kelas XI IIS di SMA N 1 Salak banyak yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar ditunjukkan oleh sikap dan tindakannya yang melanggar tata tertib dan peraturan sekolah. Contohnya saja banyak siswa yang tidak berpakaian rapi ketika datang ke sekolah sehingga membuat mereka harus di hukum sebelum memasuki ruangan kelas dan hal ini tentu sangat mengganggu aktivitas belajar mengajar mereka. Sebagian mereka juga mengatakan mengerjakan tugas (PR) di sekolah sudah menjadi kebiasaan yang sering mereka lakukan, masih adanya siswa yang terlambat datang ke sekolah sehingga ia ketinggalan mata pelajaran serta mereka juga kurang memiliki keteraturan dalam jadwal belajar dan kedisiplinan untuk mempergunakan waktu secara efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk membahas masalah yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, disiplin belajar dan prestasi belajar Ekonomi di Sekolah SMA N 1 SALAK . Oleh sebab itu, penulis mengajukan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA N 1 Salak Tahun Ajaran 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan emosional pada siswa kelas XI IIS SMA N 1 Salak Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana disiplin belajar pada siswa kelas XI IIS SMA N 1 Salak Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA N 1 Salak Tahun Ajaran 2019/2020?
4. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Salak Tahun Ajaran 2019/2020?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional yang diteliti adalah kecerdasan emosional pada siswa kelas XI IIS SMA N 1 Salak Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Disiplin Belajar yang diteliti adalah disiplin belajar yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Salak Tahun Ajaran 2019/2020.

3. Prestasi Belajar yang dimaksud adalah Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IIS SMA N 1 Salak Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IIS SMA N 1 Salak Tahun ajaran 2019/2020 ?
2. Apakah ada pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IIS SMA N 1 Salak Tahun ajaran 2019/2020 ?
3. Apakah ada pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IIS SMA N 1 Salak Tahun ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Salak Tahun ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IIS SMA N 1 Salak Tahun ajaran 2019/2020

3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IIS SMA N 1 Salak Tahun ajaran 2019/2020

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa
2. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi
3. Sebagai bahan masukan bagi SMA N 1 Salak untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi belajar.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk pembelajaran di bidang ilmu pengetahuan yang lain.